

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Pelaksanaan Rujukan Melalui SISRUTE di RSUP Dr. M. Djamil

RSUP Dr. M. Djamil lebih banyak menerima rujukan masuk dibandingkan mengirim rujukan keluar, dengan 99,8% rujukan masuk melalui SISRUTE dalam tiga bulan terakhir. Rumah sakit tipe C menjadi perujuk utama (74,9%), sementara Puskesmas dan Klinik hanya merujuk dalam kasus tertentu. Penundaan rujukan masih cukup tinggi (31,7%), terutama karena keterbatasan ruangan, khususnya di HCU non-bedah (42,7%).

6.1.2 Komponen Manusia

Penggunaan aplikasi SISRUTE di RSUP Dr. M. Djamil Padang telah menjadi bagian dari proses rutin dalam menangani rujukan pasien. Selain itu, belum adanya pelatihan khusus pengguna aplikasi SISRUTE. Namun, pengguna tetap menerima keberlanjutan SISRUTE dan menilai sistem ini layak diteruskan dengan tingkat kepuasan tergolong cukup baik, berada dalam kisaran 65–80%. Secara keseluruhan, SISRUTE memberikan dampak positif terhadap pengguna karena memudahkan proses rujukan menjadi lebih terarah.

6.1.3 Komponen Organisasi

Penerapan aplikasi SISRUTE di RSUP Dr. M. Djamil Padang didukung oleh tim khusus (PJ, Sub PJ, dan bagian pelayanan) serta pengawasan manajemen melalui monitoring dan evaluasi rutin. Kebijakan penggunaan aplikasi ini diatur dalam SOP dan SK, namun SOP masih merujuk pada masa pandemi COVID-19. Fasilitas pendukung seperti komputer dan jaringan tersedia, namun belum ada pendanaan

khusus untuk implementasi SISRUTE. Regulasi nasional, seperti PP No. 47 Tahun 2021 dan PMK No. 16 Tahun 2024, memberikan dasar hukum bagi pelaksanaan sistem ini. RSUP Dr. M. Djamil juga menjalin koordinasi erat dengan Dinas Kesehatan untuk memastikan kelancaran penerapan SISRUTE. Namun, keterbatasan ruang di ICU dan HCU masih menjadi kendala utama dalam proses rujukan.

6.1.4 Komponen Teknologi

Penerapan aplikasi SISRUTE memiliki alur terstruktur dan tampilan sederhana, memudahkan pengguna dalam proses rujukan. Namun, performanya bergantung pada kestabilan jaringan dan server. Integrasi dengan seluruh unit rumah sakit, termasuk SIMRS, masih belum optimal, dan kelengkapan informasi dari rumah sakit perujuk dapat memengaruhi pengambilan keputusan. *Respon time* aplikasi mencapai kurang dari satu jam dengan capaian 92,92% pada Januari–Maret 2025, meski belum memenuhi standar nasional 100%. Proses rujukan tetap berjalan sesuai regulasi yang berlaku.

6.1.5 Manfaat Bersih

Penerapan aplikasi SISRUTE telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja layanan di Unit IGD, terutama dalam mempercepat proses rujukan pasien sehingga penanganan medis dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Selain berfungsi sebagai alat koordinasi, aplikasi SISRUTE juga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi DPJP dan manajemen rumah sakit sehingga dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi pelayanan

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Provinsi

1. Membuat regulasi terkait pemanfaatan SISRUTE oleh fasilitas pelayanan kesehatan dalam melakukan pelayanan rujukan medis
2. Memastikan setiap fasilitas pelayanan kesehatan menjalankan sistem rujukan sesuai dengan regulasi yang berlaku
3. Memberikan surat peringatan dan konsekuensi kepada fasilitas pelayanan kesehatan yang belum aktif menggunakan aplikasi SISRUTE

6.2.2 Bagi RSUP Dr. M. Djamil

1. Meningkatkan performa jaringan khusus aplikasi SISRUTE
2. Meningkatkan kapasitas SDM seperti penambahan dokter jaga yang bertugas di unit IGD serta melakukan pembagian tugas agar respon terhadap rujukan dapat lebih cepat
3. Melakukan penyusunan anggaran yang digunakan khusus untuk pemeliharaan dan atau pengadaan sarana prasarana aplikasi SISRUTE guna memastikan keberlanjutan dan optimalisasi aplikasi SISRUTE
4. Melakukan pemetaan kebutuhan fasilitas kesehatan secara lebih rinci guna mengoptimalkan kapasitas tempat tidur, terutama untuk ruangan HCU.
5. Meningkatkan pertemuan koordinasi dan evaluasi kerja sama dengan rumah sakit jejaring
6. Melakukan integrasi SISRUTE ke seluruh bagian rumah sakit seperti SIMRS agar memiliki informasi yang lengkap dan terkini terkait ketersediaan tempat tidur dan fasilitas rumah sakit
7. Menerapkan sistem penghargaan dan sanksi untuk memastikan kepatuhan terhadap standar waktu tanggapan dalam aplikasi SISRUTE

6.2.3 Bagi Pihak Pengembang Aplikasi SISRUTE

1. Menambahkan fitur unggah video klinis pasien secara langsung dalam aplikasi SISRUTE untuk meningkatkan efisiensi dan menghindari pengiriman berulang melalui aplikasi lain
2. Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem aplikasi SISRUTE agar dapat mengetahui penyebab *server down* pada aplikasi SISRUTE dan memperbaiki *server* aplikasi SISRUTE
3. Menambahkan fitur validasi otomatis pada form pengisian data rujukan guna mendeteksi kelengkapan data sebelum rujukan dikirim sehingga mengurangi kebutuhan untuk komunikasi tambahan yang bisa menghambat proses rujukan
4. Menambahkan fitur notifikasi atau peringatan bagi pengguna aplikasi ketika terdapat perubahan data rujukan guna memastikan setiap pihak yang terkait selalu mendapatkan informasi terbaru
5. Mengembangkan sistem notifikasi otomatis yang memberikan peringatan kepada rumah sakit perujuk apabila rujukan pasien telah ditolak serta menutup akses pengiriman ulang data pasien yang sama untuk menghindari duplikasi rujukan

